

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Dunia pendidikan di jaman sekarang sangatlah berbeda dengan pendidikan jaman dahulu. Kurikulum yang diterapkan selalu selangkah lebih maju. Hal ini menjadikan pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu cara untuk melakukan pembelajaran. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-Learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi konten dan sistemnya. Saat ini konsep e-Learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan banyaknya implementasi e-Learning di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas) maupun industri. E-Learning merupakan singkatan dari Elektronik Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-Learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-Learning juga dikatakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain [1].

Bahasa Madura merupakan bahasa daerah yang digunakan untuk alat komunikasi sehari-hari oleh masyarakat Madura, baik yang bertempat tinggal di pulau Madura, pulau-pulau kecil sekitarnya maupun yang bertempat tinggal di luar pulau Madura. Maka dari itu, setiap sekolah yang ada di Madura ada pelajaran bahasa Madura. Pulau Madura mempunyai empat kabupaten, yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Di setiap kabupaten mempunyai dialek yang berbeda. Bahasa ini masih dijadikan mata pelajaran wajib sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar dan menengah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno Wibowo [5] yang meneliti tentang implementasi pembelajaran bahasa Madura sebagai muatan lokal menjelaskan bahwa terdapat 15 provinsi yang mengajarkan bahasa daerah pada tingkat SD, dan SLTP/SMP/MTs.



Salah satu provinsi yang mengajarkan bahasa daerah adalah Jawa Timur yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura dan juga pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahasa daerah termasuk sebagai muatan lokal. Maka dengan kedua pernyataan tersebut, peneliti berupaya untuk pembelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal menjadi bermakna dan menarik dengan menggunakan pendekatan “penyatukaitan diri dengan yang dipelajari”. Dengan pendekatan ini siswa dibawa secara langsung untuk menggunakan bahasa daerah. Seperti siswa diajak untuk mengarang puisi, cerpen, cerita bebas bahasa daerah. Dan seperti siswa dianjurkan untuk berbicara dengan bahasa daerah. Dan seperti siswa diajak untuk mendengarkan lagu-lagu bahasa daerah. Ataupun seperti yang dilakukan peneliti dengan mengajak siswa menonton wayang melalui rekaman audio-visual, rekaman audio, bacaan, dan menghadirkan tokoh-tokoh wayang, serta mendiskusikannya. Dari hasil pendekatan tersebut, menunjukkan peningkatan minat untuk belajar bahasa Daerah siswa yang cukup tinggi.

Dalam penelitian Muhammad Saidi [6] yang meneliti tentang pembelajaran bahasa Madura yang ideal pada era otonomi menjelaskan bahwa ketidak efektifan kurikulum bahasa Madura sebagai muatan lokal yang hanya diajarkan di SD, SLP/SMP/MTs dikarenakan Tim perekayasa kurikulum bahasa Madura bukan pakar bahasa dan budaya Madura yang tau seluk-beluk masyarakat Madura. Dan bahasa Madura masih belum menjadi bahasa yang bergengsi dalam masyarakat Madura khususnya pada kalangan pelajar. Dan ejaan bahasa Madura tidak mempunyai ejaan baku yang diakui oleh bahasa Madura. Maka solusi untuk permasalahan tersebut, peneliti mengemukakan perlunya perombakan kurikulum bahasa Madura, perlunya bahasa Madura diajarkan pada jenjang SMA/MA, dan perlunya memasukkan tema budi pekerti pada pembelajaran bahas Madura. Dari kedua penelitian tersebut, penulis membuat aplikasi pembelajaran bahasa Madura yang menggunakan bahasa pemrograman *web PHP*, *database MySQL* dan animasi berbasis *flash*.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

seberapa akurat aplikasi e-learning untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Madura



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :
menghasilkan aplikasi e-learning Bahasa Madura yang akurat yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Madura

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan baik anak didik, pengajar.

1. Bagi anak didik

- a. Memotivasi anak didik untuk meningkatkan keinginan untuk belajar Bahasa Madura dan mempermudah anak didik dalam mempelajari Bahasa Madura
- b. Membantu peserta didik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran bahasa Madura dan juga membantu mereka memperbaikinya.

2. Bagi pengajar

Membantu untuk mengetahui tingkat kemampuan anak didik mereka.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang harus diselesaikan pada tugas akhir ini adalah :

- Studi kasus di MTs. Miftahul Huda ini meliputi :
 1. Pembelajaran Bahasa Madura.
 2. Pembelajaran Bahasa Madura halus (*enje'iya (EI), enggi enten (EE) dan enggi buntun (EB)*)
 3. Fokus pada kurikulum kelas VIII (tujuh) SMP/MTs
 4. Menggunakan ragam daerah/*dialeg* Bangkalan
- Sistem ini melayani proses pemberian tugas siswa, pemberian *evaluasi* dengan adanya pretes dan posttest bagi siswa dan menentukan nilai ujiannya, serta menyediakan materi Bahasa Madura dalam bentuk modul *text, picture, audio, video* dan animasi.
- Sistem ini tidak memberikan pembelajaran menyusun carakan bahasa Madura secara spesifik
- Sistem ini memberikan fasilitas bertanya, agar siswa dapat berkonsultasi kepada guru untuk mendapatkan solusi tentang materi yang tidak dimengerti.



1.6 Metodologi Penelitian

Pada Pelaksanaan penelitian ini, Proposal Pengajuan Tugas Akhir ini adalah menjelaskan tentang parameter, ide penelitiannya sebagai berikut :

1. Study Literatur

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran dari buku,, jurnal tugas akhir ataupun paper yang nantinya bisa menjadi acuan dalam membangun sistem yang akan dibuat. Buku atau paper yang dibutuhkan dalam studi literatur ini antara lain adalah buku atau paper yang membahas tentang sumber lain baik dalam bentuk hard-copy maupun online yang terkait dengan mempelajari literatur, silabus, dan kurikulum pelajaran bahasa Madura kelas VII tingkat SMP/MTs., *E-Learning*, Media Pembelajaran, dan Bahasa Madura

2. Survey Lapangan

Melakukan *survey* untuk identifikasi kriteria dan *variabel* yang berpengaruh serta mekanisme yang dipakai dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (*KBM*) dalam sekolah tersebut dengan *observasi* dan wawancara terhadap guru dan siswa.

3. Analisa Permasalahan

Mempelajari dan merumuskan masalah berdasarkan studi kasus yang ada kemudian menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem.

4. Perancangan Sistem

Pada tahapan perancangan dan desain sistem ini melihat, mempelajari, dan mencari kebutuhan sistem yang akan dibutuhkan dalam pembuatan sistem aplikasi pembelajaran Bahasa Madura. Dalam tahap ini, perancangan dan desain sistem merupakan penentuan *point* apa saja yang akan diinclude-kan ke dalam sistem berdasarkan data-data hasil *observasi* dan wawancara menggunakan *UML*, *flowchart* dan lain-lain.

5. Implementasi Sistem

Dalam tahapan ini adalah mengimplementasikan aplikasi pembelajaran bahasa Madura dengan bahasa pemrograman web *PHP* dan database *MySQL* yang berbasis *flash*



6. Uji Coba Sistem

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat bisa memberikan membantu dan memaksimalkan kinerja proses kegiatan belajar mengajar (KBM) atau belum. Dari pengujian ini diharapkan sistem dapat berjalan secara keseluruhan dan cukup akurat.

7. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penulisan mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan kedalam sebuah laporan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi lima bagian pembahasan. Berikut uraian dari lima bagian pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bagian ini berisi uraian teori-teori penunjang sebagai landasan penyusunan Tugas Akhir.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini berisi uraian rinci rancangan sistem aplikasi Tugas Akhir meliputi usecase, *activity diagram*, CDM, PDM, rancangan basis data serta *flowchart*.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bagian ini berisi tentang implementasi sistem yang telah dibangun serta analisa dari hasil ujicoba.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari analisa sistem yang telah diuji coba serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



[HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]